

PERAN PEMERINTAH KELURAHAN DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN DOMPAK

Endah Riyanti, Uly Sophia, Nazaki

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email: endah.riyanti1503@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat di Kelurahan Dompok masih menghadapi kendala dan gejala-gejala yang kurang dan harus diatasi tidak terlepas dari latar belakang keadaan penduduknya sendiri yang masih menunjukkan lemahnya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat lapisan bawah perlu di berdayakan karena masih mencerminkan adanya kelemahan dan kekurangan dan ke swadayaan, kemandirian, partisipasi, solidaritas sosial dan keterampilan. Pemerintah kelurahan memiliki peran aktif dalam hal pemberdayaan masyarakat ini, karena kelurahanlah pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat sehingga perannya sangatlah berpengaruh untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan pemberdayaan di Kelurahan Dompok dengan menggunakan teori Mardikanto. Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam penelitian ini yakni pemerintah kelurahan dampak sudah berusaha semaksimal mungkin dengan melakukan beberapa sosialisasi yang di adakan untuk kelompok kube, kelompok tani, kelompok nelayan dan masyarakat biasa. Selain sosialisasi Pemerintah Kelurahan dibantu dengan dinas terkait juga memberikan bantuan-bantuan langsung agar bisa digunakan masyarakat untuk modal mereka membuka peluang usaha baru. Usaha pemerintah kelurahan Dompok untuk melestarikan keadaan lingkungan berupaya untuk menghak patenkan jenis makanan Pandaram yang dibuat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta membuat festival dengan menggunakan tari dangkung yang menjadi ciri khas di kelurahan dampak agar dapat menarik simpati wisatawan untuk datang ke Kelurahan Dompok ini. Serta yang terakhir Pemerintah kelurahan selalu mengikut sertakan semua Lembaga masyarakat yang ada di Kelurahan Dompok ini seperti LPM, PKK, dan Karang Taruna dalam setiap kegiatan yang ada dan meminta setiap lembaga aktif dalam membuat suatu kegiatan untuk masyarakat.

Kata kunci : Peran Pemerintah, Pemerintahan Kelurahan, Pemberdayaan Masyarakat

**ROLE OF URBAN VILLAGE GOVERNMENT IN IMPROVING
COMMUNITY EMPOWERMENT IN URBAN VILLAGE OF DOMPAK**

Endah Riyanti, Uly Sophia, Nazaki

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email: endah.riyanti1503@gmail.com

ABSTRACT

Communities in the Dompak Urban Village still face less obstacles and symptoms and must be overcome regardless of the background of the condition of their own population which still shows weak community empowerment. The grassroots community needs to be empowered because it still reflects the existence of weaknesses and shortcomings and into self-help, independence, participation, social solidarity and skills. The kelurahan government has an active role in terms of community empowerment, because the village government is the closest to the community so that its role is very influential for the survival of the community. Therefore, as for the purpose of this study was to determine the role of the government in enhancing empowerment in the Dompak Urban Village by using the theory of Mardikanto. The results of the study found that in this study the government of the Dompak sub-district had made every effort to do some socialization held for the Kube group, farmer groups, fishermen groups and ordinary people. In addition to the socialization of the urban village Government, assisted by the relevant agencies also provided direct assistance so that the community could use it for their capital to open new business opportunities. The Dompak village government efforts to preserve the environment are trying to patronize the Pandaram type of food made to improve the economy of the community and make a festival using dangkung dance which is characteristic of the Dompak village in order to attract tourists' sympathy to the Dompak Urban Village. As well as the last, the urban Village Government always included all community institutions in the Dompak Urban Village such as LPM, PKK, and Karang Taruna in each of the activities that existed and asked each institution to be active in making an activity for the community.

Keywords: Role of Government, Urban Village Government, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masyarakat harus ikut berpartisipasi dan diberi kepercayaan dan kewenangan yang cukup dalam mengurus rumah tangga kelurahannya, sehingga bisa mandiri. Selain sebagai pelaksana dan perencana program pembangunan, maka para aparatur pemerintah kelurahan juga berperan sebagai pelayan masyarakat dalam dan sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut. Figur serta integritas seorang pemimpin juga harus bisa memberikan kesan yang positif kepada warganya, karena faktor subyektifitas masih sangat mungkin terjadi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2018 tentang kecamatan, yang mengatakan kelurahan sebagai perangkat Kecamatan yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kelurahan yang dipimpin lurah. Selain melaksanakan tugas dan fungsi, lurah dibantu oleh perangkat Kelurahan untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh camat. Pemberdayaan dan pendampingan masyarakat kelurahan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Termasuk juga di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dalam hal pemberdayaan, Masyarakat di Kelurahan Dompok masih menghadapi kendala dan gejala-gejala yang kurang dan harus diatasi tidak terlepas dari latar belakang keadaan penduduknya sendiri yang masih menunjukkan lemahnya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat lapisan bawah perlu di berdayakan karena masih mencerminkan adanya kelemahan dan kekurangan dan ke swadayaan, kemandirian, partisipasi, solidaritas sosial dan keterampilan. Selain itu, dengan jenis pekerjaan yang berat, dengan pendapat kecil, belum bisa meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Apalagi tanpa didukung keahlian lain yang dimiliki, hal itu akan memperburuk keberlangsungan kehidupan mereka.

Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi masyarakat sosial ekonominya rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu, hal ini terjadi karena mereka tidak dapat menikmati pendidikan yang memadai, ketidakmampuan dan ketidak tahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat tidak menguasai teknologi yang dapat membantu dalam meringankan pekerjaan mereka. Terpaksa masyarakat menggunakan teknik konvensional yang sudah mereka pelajari turun temurun dengan hasil yang minimal. Terlihat sepintas masyarakat sudah puas dengan hasil mereka, tapi kenyataan yang sebenarnya masyarakat tidak sadar bahwa mereka masih dapat melakukan hal-hal yang lebih baik dari saat ini.

Kelurahan Dompok memiliki beberapa Wilayah wisata, titik pantai di Kelurahan Dompok juga dapat menjadi tempat Wisata seperti Pantai Kampung Kelam Pagi, Pantai Tanjung Batu Sawa dan Pantai Tanjung Siambang. Selain pantai, Kelurahan Dompok juga menyimpan situs sejarah di Pulau Basing. Namun hingga saat ini situs tersebut belum dilakukan penelitian lebih lanjut tentang apa sebenarnya fungsi bangunan yang ada tersebut.

Potensi unggulan selain wisata pantainya, kelurahan dompok juga memiliki Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang merupakan bimbingan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Tanjungpinang dimana Kelurahan Dompok membantu memfasilitasi kegiatan pembentukan Kelompok Usaha Bersama yang dalam hal ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan modal, pembinaan dan pengawasan kepada masyarakat miskin sehingga dapat menciptakan suatu peluang usaha yang nantinya diharapkan dapat membantu perekonomian keluarganya.

Kelurahan Dompok merupakan kelurahan yang memiliki wilayah yang luas terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, mangrove dan laut. Hal ini sebenarnya apabila difokuskan dapat menghasilkan strategi dalam proses pengembangan potensi unggulan.

Karena banyaknya potensi alam yang dimiliki kelurahan Dompok, yang dapat diolah dan di manfaatkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kreatifitas masyarakatnya itu

sendiri. Dan yang terjadi saat ini pemberdayaan masyarakat di kelurahan dampak selama ini hanya terfokus pada pembangunan infrastruktur. Dan pada Usulan program pemberdayaan pembangunan tahun 2019 juga semua mengarah pada pembangunan infrastruktur. Pemerintah kelurahan belum memperhatikan pemberdayaan di bidang lain seperti pembangunan dan pengembangan bidang sosial, ekonomi dan kesehatan.



Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dan penelitian lebih lanjut tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dalam sebuah usulan penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Kelurahan dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Dampak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian terletak di Kelurahan Dampak Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mardikanto (2012:113-117) Lingkup kegiatan pemberdayaan terdiri dari: Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan.

- a. Bina Manusia, Lingkup pemberdayaan dalam bina manusia difokuskan kepada 2 hal yaitu:
1. Upaya Peningkatan Kemampuan Masyarakat
 2. Upaya peningkatan posisi tawar masyarakat
- b. Bina Usaha yang diupayakan melalui pemberdayaan masyarakat akan mencakup banyak hal, seperti:
1. Peningkatan pengetahuan teknis, utamanya untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk.
 2. Perbaikan manajemen untuk meningkatkan efisiensi usaha, dan pengembangan jejaring kemitraan.
 3. Pengembangan jiwa kewirausahaan terkait dengan optimasi peluang  bisnis yang berbasis dan didukung oleh keunggulan lokal. 
 4. Peningkatan aksesibilitas terhadap: modal, pasar, dan informasi.
- c. Bina Lingkungan, pembangunan telah membawa dampak negatif sebagai pencemaran lingkungan akibat dari adanya limbah industri dan rumah tangga. Menghadapi kegiatan tersebut, upaya pemberdayaan terhadap kesadaran lingkungan (sumber daya alam dan lingkungan hidup) sudah saatnya memperoleh perhatian yang serius.

Bina Kelembagaan, tidak cukup dengan pembentukan lembaga-lembaga yang diperlukan, tetapi yang jauh lebih penting adalah seberapa jauh kelembagaan yang telah dibentuk itu telah berfungsi secara efektif.

A. Bina Manusia

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah keberdayaan yang bermuara pada perbaikan mutu hidup dan kemandirian untuk tercapainya kesejahteraan oleh karena itu peningkatan kemampuan masyarakat baik individu maupun kelompok harus diperhatikan. Pengembangan kapasitas manusia merupakan upaya pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan.

Upaya pemerintah Kelurahan Dompok dalam peningkatan kapasitas masyarakat melalui bina manusia dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan dari SKPD tertentu yang melibatkan masyarakat secara aktif. Terkait dengan sosialisasi dan penyuluhan tersebut, kelurahan dompok sering memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membuka suatu peluang usaha dan membuat masyarakat memiliki kemampuan diri dan keterampilan untuk masyarakat.

Dari sosialisasi yang diadakan dibidang pertanian tentunya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat petani, baik cara menanam secara modern, pemberantasan hama serta diberikan bekal pengetahuan dengan tidak hanya bertani secara lokal tapi memasukkan industrialisasi dan modernisasi pertanian. Begitu juga dengan kelompok kube. Pihak kelurahan pada awalnya memberikan pencerahan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk membuka peluang usaha. Melalui dinas sosial dan atas bantuan dari pihak kelurahan untuk mencari dan membentuk kelompok-kelompok usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kelurahan.

Sosialisasi yang pernah di ikuti nelayan-nelayan di kelurahan dampak ini melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan kota Tanjungpinang yaitu sosialisasi tentang Pelatihan penangkapan ikan, pembuatan alat tangkap sotong (atraktor), Pelatihan pembuatan sampan viper, dan sosialisasi keselamatan nelayan.

Peran pemerintah kelurahan dalam hal bina manusia adalah menciptakan ruang untuk masyarakat berkembang misalnya menghadirkan penyuluh baik dari dinas pertanian maupun penyuluh dari pengusaha bibit maupun pupuk, membantu mengkoordinasikan kegiatan tersebut melalui aparat kelurahan tingkat bawah, serta turut serta dalam setiap pertemuan dan penyuluhan yang dilakukan oleh kelompok tani. Dan sosialisasi yang di berikan kepada ketua kube dan di lanjutkan dengan pembinaan langsung dari pendamping kube.

B. Bina Usaha

Bina usaha diwujudkan dengan pengembangan kapasitas usaha, bina usaha menjadi suatu upaya yang sangat penting dalam setiap pemberdayaan, sebab bina manusia tanpa bina usaha tidak memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan justru menimbulkan kekecewaan.

Disini kube yang dibantu oleh pendamping kube sama-sama mengelola kegiatan usaha bersama ini agar tetap berjalan sesuai dengan prosedur yang di berikan di awal. Pendamping kube melakukan pengawasan terhadap permodalan yang di berikan dan membantu mengelolah keuangan yang ada agar tetap stabil.

Kelurahan Dompok belum memiliki bantuan simpan pinjam yang dapat di gunakan oleh masyarakat untuk membantu permodalan mereka, akan tetapi sudah menjadi program kami selanjutnya yaitu dana kelurahan yang bisa di gunakan oleh masyarakat di kelurahan Dompok. Kelompok nelayan di Kelurahan Dompok memiliki satu Koperasi simpan pinjam yaitu kelompok koperasi Tanjung Siambang, yang sudah berdiri selama 4 tahunan. Berdirinya koperasi simpan pinjam ini atas keinginan masyarakat nelayan untuk memiliki wadah yang menaungi mereka dan saling membantu untuk permodalan mereka serta untuk tempat pinjam meminjam.

Koperasi Tanjung Siambang ini setiap tahunnya mengadakan Rapat anggaran tahunan yang dilakukan untuk menjelaskan dan mengelola koperasi ini. Dan pada tahun 2018 lalu menentukan bahwa setiap nelayan yang ingin meminjam tambahan modal di berikan Rp. 1.000.000,-. Karena sistem koperasi ini menggunakan sistem kekeluargaan sehingga tidak memiliki bunga yang cukup besar, sehingga selama sebulan hanya 0,01% setiap bulannya. Sehingga tidak menyulitkan nelayan yang ingin meminjam. Paling lama mengembalikan dana pinjaman koperasi ini 10 bulan.

Upaya pemerintah dalam bina usaha, selain dari pemberian pinjaman modal terdapat pula upaya bina usaha dalam bentuk pemberian bantuan seperti sampan, jaring apollo, perahu nelayan mesin 3 GT, keramba, bubu ketam, dan bantuan pembuatan rumpon.

C. Bina Lingkungan

Lingkungan dan pemberdayaan mempunyai hubungan yang erat saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Pemberdayaan dalam hal ini berupa kegiatan usaha maupun kegiatan untuk kesejahteraan hidup orang banyak, pemberdayaan membutuhkan faktor lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial sebagai unsur produksi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pembinaan lingkungan baik menjaga lingkungan alam maupun lingkungan sosial, pemerintah kelurahan menerapkan sistem gotong royong jadi membina lingkungan masyarakatnya dengan semangat gotong royong. Baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kelurahan Dompok bisa dikatakan kelurahan swadaya baik dalam menjaga pembangunan fisik ataupun membangun suasana dan iklim yang kondusif kemasyarakatan dibangun dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan.

Bidang kebudayaan Dompok memiliki sebuah tari yang dinamakan tari dangkung. Keistimewaan Dompok itu sendiri yang membuat dampak lebih maju di bandingkan dengan kelurahan-kelurahan lainnya. Kelurahan Dompok memiliki program kampung wisata di bagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Kampung wisata tanjung siambang.
2. Kampung wisata budaya dan
3. Kampung wisata agro.

Karena potensi alam di kelurahan Dompok yang sangat bagus ini yang memiliki pesisir pantai, dan juga memiliki hutan pinus yang bisa membuat

dompok menjadi tempat wisata yang banyak di minati. Akan tetapi karna keterbatasan anggaran yang ada sehingga banyak akses jalan menuju tempatnya masih susah di jangkau.

Pembinaan lingkungan di kelurahan Dompok sudah cukup bagus dilihat dari upaya kelurahan yang senantiasa menjaga dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan baik. Bahkan ada beberapa wacana berikutnya yang akan di kembangkan oleh pihak kelurahan salah satunya adalah sejarah pulau basing. Diharapkan kedepannya kelurahan mampu meningkatkan lebih lagi upaya pelestarian sumber daya yang ada.

D. Bina Kelembagaan

Pemberdayaan masyarakat melalui bina manusia, bina usaha, bina lingkungan mensyaratkan tersedianya kelembagaan yang berfungsi dengan efektif. Artinya, bina kelembagaan tidak cukup dengan pembentukan lembaga-lembaga yang diperlukan, tetapi jauh lebih penting dari pembentukannya seberapa jauh kelembagaan yang telah terbentuk itu telah berfungsi secara efektif.

Pembinaan terhadap lembaga masyarakat merupakan salah satu fungsi pemerintah yang sangat penting dan berpengaruh besar dalam rangka meningkatkan kinerja lembaga masyarakat. Dikelurahan Dompok pembinaan terhadap lembaga masyarakat dilakukan dengan memberikan arahan, pelayanan atau rekomendasi kegiatan yang mudah dan cepat, memfasilitasi kegiatan lembaga

masyarakat serta memberikan dukungan kepada lembaga yang ada untuk pelaksanaan fungsi lembaga masyarakat tersebut.

Pemerintah pada hakekatnya adalah pelayanan masyarakat, ia tidaklah diadakan untuk melayani dirinya sendiri, tapi juga untuk melayani masyarakat serta menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya demi mencapai tujuan bersama. Pelayanan dari pemerintah kelurahan diwujudkan dengan pelayanan yang baik untuk mendapatkan bantuan seperti rekomendasi yang cepat dari pemerintah kelurahan.

Pembinaan kelembagaan di kelurahan Dompok mendapat perhatian dari pemerintah kelurahan sehingga program-program lembaga kemasyarakatan dapat berjalan sesuai kehendak pemerintah dan lembaga masyarakat.

Hanya saja memang harus membutuhkan perhatian lebih lagi untuk membuat lembaga masyarakat di kelurahan dompok ini agar terus menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik. Satu perhatian lagi untuk Kelurahan Dompok, disini masyarakat masih memiliki beberapa kebutuhan masyarakat seperti penerangan jalan, akses jalan yang masih kurang, pelayanan masyarakat di bidang kesehatan.

1) KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah peranan pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni:

Bina Manusia, pembinaan pemberdayaan manusia di kelurahan Dompok dengan cara Sosialisasi yang diadakan dibidang pertanian tentunya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat petani, walaupun kota Tanjungpinang bukan Wilayah daerah pertanian akan tetapi masyarakat dapat mengelola lahan kosong untuk bisa dimanfaatkan dengan baik. Sedangkan di pemberdayaan kelompok Nelayan dengan sosialisasi tentang Pelatihan penangkapan ikan, pembuatan alat tangkap sotong (atraktor), Pelatihan pembuatan sampan viper, dan sosialisasi keselamatan nelayan dengan bantuan dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang, Kalau pada Kelompok usaha bersama (kuba) pada awal berdirinya kuba juga pihak kelurahan pernah memberikan sosialisasi tentang melihat usaha peluang baru agar bisa meningkatkan pendapatan mereka.

Bina usaha diwujudkan dengan pengembangan kapasitas usaha, bina usaha menjadi suatu upaya yang sangat penting dalam setiap pemberdayaan. Bina usaha yang dilakukan pemerintah Kelurahan dengan di bantu dinas-dinas terkait adalah dengan memberikan bantuan berupa modal usaha untuk Kelompok Usaha Bersama. Dan memberikan bantuan modal untuk nelayan di Koperasi yang ada di Tanjung Siambang. serta bantuan alat tangkap untuk nelayan seperti sampan, keramba boat mesin 3 GT dan lainnya. Sedangkan untuk Pemberdayaan kelompok tani usaha Pemerintah Kelurahan dengan cara membuat beberapa proposal kelompok tani yang di peruntukkan kepada Pemerintah Kota Tanjungpinang, dan pihak-pihak swasta lainnya.

Pembinaan lingkungan pemerintah kelurahan bersama masyarakat selalu mengadakan gotong royong untuk membersihkan kampung agar tetap menjadi wilayah yang sehat dan layak untuk di tempati. Dan juga Lurah dampak memiliki program kampung wisata di bagi menjadi 3 bagian yaitu Kampung wisata tanjung siambang, Kampung wisata budaya dan Kampung wisata agro. Dengan adanya program ini pemerintah dampak memiliki beberapa ciri khas yang ingin mereka lestarikan seperti makanan pandaram, dan tari dangkung.

Pemberdayaan masyarakat dalam bina kelembagaan dilakukan dengan memberikan arahan, pelayanan atau rekomendasi kegiatan yang mudah dan cepat, memfasilitasi kegiatan lembaga masyarakat serta memberikan dukungan kepada lembaga yang ada untuk pelaksanaan fungsi lembaga masyarakat tersebut. Jadi setiap Lembaga memiliki kegiatan yang telah mereka lakukan masing-masing dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kedepannya.

Saran, peningkatan dan penguatan peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat harus lebih dioptimalkan, agar program pemberdayaan masyarakat yang ada di kelurahan berjalan sesuai prakarsa masyarakat karena pada hakikatnya sasaran pembangunan dan pemberdayaan adalah kesejahteraan masyarakat agar tercapai hidup sejahtera semua warga masyarakat kelurahan Dompok.

Untuk aparat pemerintah kelurahan untuk pelayanan sudah cukup bagus untuk masyarakat, akan tetapi tingkatkan lagi kerjasama dan hubungan yang

harmonis baik pada lembaga masyarakat maupun pada masyarakat dengan mengacu pada konsep keterlibatan masyarakat sehingga masyarakat tidak hanya dijadikan obyek dan pelaku dalam pemberdayaan masyarakat, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam menentukan dan membuat program pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Adi, Isbandi Rukminto. 2003. *“Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas”*. (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis), Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, Cet 1.
- Hatimah, Ihat. 2007. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama
- Himawan S Pambudi, dkk, 2003, *Politik Pemberdayaan; Jalan Mewujudkan Otonomi Desa*, Laper Pustaka Utama, Yogyakarta. Press.
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press (HUP), Bandung
- Kartasasmita, Ginandjar. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*. Sarasehan DPD Golkar TK I Jawa Timur 14 Maret 1997. Surabaya.

Mardikanto, Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Cetakan 1.*

Surakarta. UNS Press

Mardikanto, Totok. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat. Cetakan II.* Surakarta.

UNS Press.

Mardikanto, Totok.dan Soebianto, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*

dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: CV Alfabeta.

Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat memberdayakan Rakyat.* Bandung :

PT. Refika Aditama

Surjono, Agus & Trilaksono Nugroho. 2008. *Paradigma, Model, Pendekatan*

Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah.

Malang: Bayumedia Publishing.

Suparjan dan Suryatno, Hempri. 2003. *Pengembangan Masyarakat Dari*

Pembangunan Sampai Pemberdayaan. Aditya Media. Yogyakarta.

Perundang-undangan

Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 11 Tahun 2016 Pembentukan

Perangkat Daerah Kota Tanjungpinang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2018 tentang

Kecamatan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang

Kelurahan